



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

TIM PENYUSUN

Tim Pengarah : Abdul Rahman Hamid, M.H.

Tim Penyusun :

Ketua : Dr. Asep Suryana, M.Si.

Anggota : 1. Rusfadia Saktiyanti Jahja, S.Sos., M.Si.
2. Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A.
3. Atik Kurniawati, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya Buku Pedoman Penulisan Skripsi di lingkungan Prodi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta ini dapat dirampungkan.

Buku pedoman ini sangat penting karena acuan sekaligus arahan bagi Mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing dalam proses penyusunan skripsi, laporan praktek kerja lapangan, dan karya ilmiah.

Penyusunan buku pedoman ini dilakukan oleh tim dan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami atas nama pimpinan Prodi Sosiologi Universitas Negeri Jakarta menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada dosen-dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial.

Buku ini belumlah sempurna, oleh karena itu masukan untuk kesempurnaan agar buku pedoman ini sangat kami harapkan, agar buku pedoman ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya. Kami berharap buku pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Maret 2022
Koordinator Prodi Sosiologi
Universitas Negeri Jakarta

Abdul Rahman Hamid, M.H

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.....	3
A. PENELITIAN KUANTITATIF.....	3
1. Format Hasil Penelitian Kuantitatif.....	3
2. Penjelasan Format Hasil Penelitian Kuantitatif.....	4
3. Form Penilaian Penelitian Kuantitatif.....	12
B. PENELITIAN KUALITATIF.....	14
1. Format Hasil Penelitian Kualitatif.....	14
2. Penjelasan Format Hasil Penelitian Kualitatif.....	15
3. Form Penilaian Penelitian Kuantitatif.....	17
BAB III TEKNIK NOTASI ILMIAH.....	19
A. Teknik Notasi Ilmiah.....	19
B. Penulisan Daftar Pustaka.....	20
C. Catatan Kaki.....	23
BAB IV CONTOH-CONTOH PENULISAN.....	28
A. HALAMAN SAMPUL (<i>COVER</i>) SKRIPSI.....	28
B. LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	29
C. LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**.....	30
D. PENULISAN ABSTRAK.....	31
E. PENULISAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	32
F. PENULISAN KATA PENGANTAR.....	33
G. PENULISAN DAFTAR GRAFIK.....	34
H. PENULISAN DAFTAR TABEL.....	35

I. PENULISAN DAFTAR LAMPIRAN	36
J. PENULISAN RIWAYAT HIDUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi adalah satu satunya jalur penyelesaian studi mahasiswa di lingkungan Fakultas ilmu sosial UNJ strata satu (S1) yang memiliki bobot 4 SKS. Skripsi dapat ditempuh mahasiswa setelah lulus mata kuliah minimal 138 SKS. Skripsi merupakan hasil penelitian mahasiswa dengan menggunakan metode penelitian tertentu. Pendekatan penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa Sosiologi FIS – UNJ Strata satu yakni Pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Ketentuan dan/atau mekanisme untuk menempuh matakuliah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan Outline proposal skripsi kepada Prodi melalui Web Prodi yang berisi minimal Judul, Latar Belakang, dan masalah penelitian serta pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan.
2. Koordinator Prodi menyetujui atau tidak menyetujui topik yang diambil oleh Mahasiswa.
3. Apabila Topik penelitian disetujui, Koordinator Prodi akan menentukan 3 calon Pembimbing 1 (surat Persetujuan dan calon Pembimbing 1 akan disampaikan melalui email mahasiswa). Apabila topik penelitian tidak disetujui, maka mahasiswa kembali mengajukan outline baru melalui web prodi.
4. Mahasiswa meminta kesediaan salah satu dosen untuk menjadi pembimbing 1 (setiap dosen hanya diperkenankan memberikan persetujuan untuk membimbing kepada 8 sd 12 orang mahasiswa per tahun).
5. Mahasiswa mengikuti perkuliahan Kajian Literatur di kelas dosen Pembimbingnya, untuk mengikuti pembimbingan terjadwal.
6. Selama melaksanakan bimbingan Mahasiswa wajib mengisi form bimbingan melalui web Prodi. Minimal bimbingan yang harus dilakukan untuk dapat mendaftar SPS adalah sebanyak 5 x bimbingan.

7. Setelah memenuhi syarat, Dosen Pembimbing memberikan persetujuan kepada Mahasiswa untuk mendaftar Sidang Proposal Penelitian (SPS).
8. Setelah SPS, mahasiswa memperbaiki skripsinya sesuai masukan penguji SPS untuk dimintakan persetujuan perbaikan SPS dalam jangka waktu paling lama 2 bulan sejak sidang SPS. Apabila revisi SPS melebihi 2 bulan, maka mahasiswa wajib mengikuti SPS ulang dengan melakukan pendaftaran ulang sidang SPS.
9. Mahasiswa menyelesaikan Skripsinya sampai Bab V dan segala lampirannya dengan bimbingan DP1 dan DP2.
10. Setelah Skripsi selesai, Mahasiswa meminta persetujuan DP1 dan DP2 untuk mendaftar Sidang Skripsi.
11. Mahasiswa mendaftar Sidang skripsi melalui web Prodi.
12. Mahasiswa mengikuti Sidang Skripsi.
13. Mahasiswa memperbaiki masukan masukan yang diberikan dosen Penguji di Sidang Skripsi.
14. Mahasiswa meminta persetujuan skripsi dengan urutan:
 - a. Penguji Ahli : Memeriksa fokus penelitian.
 - b. Pembimbing II : Memeriksa Metodologi Penelitian.
 - c. Pembimbing I : Memeriksa materi secara keseluruhan.
 - d. Sekretaris : Pengecekan persyaratan dan catatan perbaikan dan tata cara penulisan.
 - e. Ketua Sidang : Memeriksa kelengkapan dan administrasi sidang skripsi.
15. Mahasiswa melengkapi segala administrasi penyelesaian skripsi seperti : Artikel, Bebas Pustaka dll.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. PENELITIAN KUANTITATIF

1. Format Hasil Penelitian Kuantitatif

Abstrak

Lembar persetujuan Skripsi

Motto

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar lampiran

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Permasalahan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Tinjauan Penelitian Sejenis

F. Kerangka Teori

G. Asumsi, Model Analisis, dan Hipotesis

G.1. Metode Penelitian

G.2. Populasi dan Sampel

G.3. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

G.4. Teknik Analisis Data

H. Sistematika Penulisan

BAB II Deskripsi Lokasi Penelitian

BAB III Hasil Penelitian

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

2. Penjelasan Format Hasil Penelitian Kuantitatif

BAB I Pendahuluan

Bagaimana memilih topik penelitian? (Neuman 1997: 121)

Permasalahan penelitian bisa diperoleh dari beberapa hal:

1. Pengalaman atau ketertarikan pribadi
2. Ketertarikan mendalami masalah yang sedang trend di media massa
3. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan ditujukan untuk pengembangan
4. Berdasarkan pengetahuan di dalam lapangan : tujuannya untuk memperdalam pengetahuan
5. Pemecahan masalah
6. *Social Premiums* : Beberapa topik sedang -panas dan ini menawarkan kesempatan penelitian
7. Nilai Personal : Beberapa orang tertarik pada masalah keagamaan, politik dan nilai sosial (suku, ras, ketidakadilan gender, dsb)
8. Kehidupan sehari-hari

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini prinsipnya memaparkan tentang 5W - 1 H (*what, why, where, when, who*), yaitu apa permasalahan yang diangkat dan mengapa hal ini penting untuk diangkat. Dalam hal ini diuraikan data terbaru tentang perkembangan masalah yang terjadi terutama terkait di lokasi yang akan di teliti. Masalah yang diangkat bukan merupakan masalah sosial saja namun juga bisa berasal dari ketertarikan peneliti terhadap suatu fenomena sosial tertentu dan ingin menarik pelajaran penting untuk

rekomendasi keilmuan dan kebijakan yang dimaksud. Bentuknya dapat berupa kumpulan fakta namun dapat juga berupa kumpulan teori, model dan kumpulan pustaka yang membutuhkan pengujian lebih lanjut. Supaya menarik perhatian gunakan kalimat-kalimat yang dapat mengundang rasa penasaran pada paragraf pembuka.

Dalam penulisan LBM memiliki acuan penting dimana fenomena yang dikumpulkan dan dipaparkan harus mengerucut (dari deduktif ke induktif) sehingga terlihat jelas alasan mengapa Anda memilih masalah tersebut. (Tulisan-tulisan merah ini merupakan usulan tambahan saja)

B. Permasalahan Penelitian

- Merupakan identifikasi masalah penelitian dirumuskan dengan bahasa yang lugas dan efisien. Hal ini secara kongkret ditunjukkan dengan menjelaskan variabel penelitian yang akan dibahas. Variabel tersebut terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pemilihan variabel terikat tentunya disesuaikan dengan bidang ilmu kajian. Misalnya untuk kajian sosiologi variabel terikatnya sebisa mungkin harus variabel sosiologis.
- Pertanyaan penelitian bisa berbentuk pertanyaan deskriptif, maupun pertanyaan yang sifatnya inferensial (uji hubungan).
- **Rumusan pertanyaan penelitian harus terkait dengan judul**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini menjelaskan apa yang diharapkan saat penelitian ini selesai, dan bagaimana signifikansinya bagi perkembangan ilmu yang diharapkan. Tujuan terkait dengan hasil akhir perolehan penelitian, sementara manfaat untuk perkembangan ilmu dan komunitas akademik yang bersangkutan. **Rumusan Tujuan dan Manfaat penelitian harus terkait dengan judul.**

D. Tinjauan Penelitian Sejenis

Bagian ini memuat penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang lain terkait dengan kedua jenis variabel yang diangkat. Secara eksplisit dalam bagian

ini anda mencantumkan nama peneliti, judul penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, dan apa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Anda lakukan. Hal ini penting untuk mengetahui posisi penelitian Anda serta mengurangi terjadinya replikasi dan duplikasi hasil penelitian. Prinsip kajian pustaka (Tinjauan Literatur) menurut Creswell (Creswell, 1994), sebagai berikut:

- Literatur digunakan untuk secara deduktif sebagai basis untuk membuat pertanyaan penelitian atau membuat hipotesis.
- Penggunaan literatur dimaksudkan untuk memperkenalkan studi yang sedang ditelaah, dan mendeskripsikan literatur apa yang sesuai di bagian yang berbeda, serta membandingkannya dengan temuan di penelitian kuantitatif yang lain.
- Hendaknya literatur tersebut disajikan dalam ringkasan yang integratif atau dalam bentuk *theoretical reviews* atau *methodological reviews*.
- **Hendaknya kajian pustaka dari tinjauan penelitian sejenis dipergunakan didalam menganalisis data sehingga tidak hanya sebagai pajangan saja**

Bentuk-bentuk yang bisa digunakan antara lain[1]:

1. Tinjauan Studi Mandiri (*Self- Study Reviews*)

Hanya menampilkan penjelasan agar pembaca akrab dengan isu yang dibahas sebagai area yang diteliti. Digunakan untuk menambah rasa percaya diri pembaca dengan adanya komentar dalam tulisan tersebut

2. Tinjauan Konteks (*Context Reviews*)

Untuk memperkenalkan keseluruhan hasil penelitian yang ada dan membangun signifikansi dan relevansi dari pertanyaan penelitian. Dalam hal ini dijelaskan bagaimana sebuah kegiatan (*project*) ada di dalam gambaran besar dan implikasinya bagi penambahan pengetahuan.

3. Tinjauan Sejarah (*Historical Reviews*)

Menjajaki pengembangan ide yang muncul dan menggambarkan bagaimana isu-isu tertentu dalam suatu teori

4. Tinjauan Teoritis (*Theoretical Reviews*)

Menyajikan beberapa teori secara berbeda yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu hal yang sama, kemudian dievaluasi seberapa baik penemuan tersebut.

5. Tinjauan Integratif (*Integrative Reviews*)

Menyajikan laporan secara menyeluruh tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan belakangan ini untuk menambah pengetahuan pembaca.

6. Tinjauan Metodologis (*Methodological Reviews*)

Hampir sama dengan *Integrative Reviews*, hanya saja penekanannya pada kekurangan atau kelebihan metodologi yang digunakan pada penelitian terdahulu.

7. *Meta Analysis*

Model lain dari *Integrative Reviews* atau lebih sering *Methodological Reviews* yang berusaha menyajikan secara detail tentang jumlah penelitian yang telah dilakukan, kapan dipublikasikan, bagaimana efek dari variabel tersebut, dan analisis statistik secara menyeluruh.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah bagian yang paling penting dalam penelitian kuantitatif. Dalam bagian ini dipaparkan teori apa yang digunakan, disertai definisi konseptual dan definisi operasional yang ada dari berbagai ahli. Namun yang harus dipahami deskripsi teori bukan hanya sekedar parade konsep tetapi peneliti mendiskusikannya dengan melihat keterkaitan antara satu teori dengan teori lain. Hendaknya definisi konseptual yang ada harus berangkat dari paradigma yang sama (terutama untuk ilmu-ilmu yang berparadigma majemuk seperti: sosiologi, politik, dsb). Di bagian akhir bab ini peneliti menetapkan pilihan dari sekian banyak teori, mana teori yang akan digunakan. Hal lainnya bisa dilakukan dengan cara peneliti mengkombinasikan berbagai teori karena masing-masing teori memiliki keterbatasan. Hasil kombinasi inilah yang kemudian dirumuskan ke dalam bentuk identifikasi variabel.

Penggunaan suatu teori guna menganalisis data dalam suatu skripsi tidak dapat disamakan untuk menganalisis semua judul skripsi tetapi sangat tergantung dari masalah yang dibahas.

F. Asumsi dan Hipotesis

Asumsi adalah kondisi yang tidak perlu diragukan lagi kebenarannya, merupakan hasil kesepakatan ilmiah dan tidak perlu lagi diperdebatkan. Misalnya ada asumsi (Borgatta & Montgomery, 2000): perbudakan telah menghancurkan tradisi budaya dan kehidupan keluarga orang Afrika-Amerika[2]. Hal lainnya misalnya: manusia adalah makhluk sosial yang saling memiliki ketergantungan satu sama lain.

Hipotesis merupakan proposisi yang berupa hubungan kausal. **Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti atas permasalahan yang dibahasnya.**

G. Metode Penelitian

G.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan yang diteliti, memuat seluruh obyek, tempat, jangkauan dan waktu pada saat penelitian dilangsungkan secara spesifik. Misalnya : populasi penelitian ini adalah : seluruh siswa SMAN 37 kelas XI tahun akademik 2008-2009 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Bagian ini sekaligus juga memuat teknik penarikan sampel yang digunakan. Sebisa mungkin teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Probabilita, karena pertimbangannya akan melakukan uji hipotesis ke populasi. Namun jika dirasa pembuatan kerangka sampel tidak mungkin dilakukan dapat menggunakan teknik penarikan sampel Non Probabilita. Dalam bagian ini anda harus jelas menyebutkan unit analisis yang diteliti: apakah individu, kelompok (keluarga, kelompok bermain), organisasi (misalnya perusahaan,sekolah), kategori sosial (agama, pendidikan, jenis kelamin), institusi sosial (agama, pendidikan, keluarga), dan masyarakat (negara, suku)[3]

G.2. Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada sub bab ini akan dipaparkan secara jelas apa variabel yang digunakan beserta indikator yang disebut OPERASIONALISASI KONSEP. Instrumen penelitian dimuat dengan menjelaskan secara spesifik indikator tersebut termuat dalam pertanyaan yang mana di dalam kuesioner. Pada

bagian ini Anda harus menentukan tingkat pengukuran (level of measurement) yang akan digunakan, apakah nominal, ordinal, interval, dan rasio. Adapun tingkat pengukuran nominal adalah variabel yang terdiri atas kata-kata[4], kadang disebut juga pengukuran kualitatif. Misalnya : variabel : agama, suku, jenis pekerjaan, jenis kelamin, dan sebagainya. Syaratnya operasionalisasi variabel ini harus exhaustive dan mutually exclusive. *Mutually Exclusive* maksudnya sesuatu tidak dapat menjadi bagian dari 1 atau lebih kategori nominal pada satu waktu, misalnya: seorang waria tidak bisa menjawab pertanyaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sekaligus. Harus ada kategori lain misalnya waria yang bisa mewadahi hal itu. Sedangkan *exhaustive* berarti semua kemungkinan kategori sudah dicantumkan dalam daftar. Misalnya: pertanyaan tentang Agama hanya disebutkan : Islam, Hindu, Budha dan Kristen, bagaimana dengan yang agamanya Katolik atau Protestan mereka akan protes karena merasa tidak terwakili, karena pertanyaannya ini kristen yang mana. Ordinal ini mengukur indikasi perbedaan, disamping itu kategorinya dapat dibuat peringkat, (misalnya; peringkat kuliah, pendapat publik: setuju, kurang setuju, tidak setuju), Interval diukur dengan mengukur semua yang berupa angka dan dispesifikan dengan jumlah dan ada jarak antar kategori (misalnya temperatur, skor IQ, IPK, dll). Sementara tingkat pengukuran Rasio mengukur semua level, memungkinkan perkalian/pembagian dan ada nilai 0 mutlak (misalnya: jumlah gaji sebulan, jarak rumah ke kampus, dsb). Makin tinggi tingkat pengukuran makin banyak ukuran statistik yang dapat digunakan.

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	No Pertanyaan di kuesioner

G.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tatap muka (*Face to face interview*), Kuesioner yang diisi sendiri (*Self Administered Questioners*), Wawancara lewat telepon (*Telephone Interview*), Kuesioner yang dikirim (*Mailed Questioner*). Masing-masing teknik pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing terkait dengan rasio respon (*response rate*) yang diberikan oleh responden.

Teknik analisis data memuat ukuran statistik deskriptif dan statistik inferensi yang digunakan oleh peneliti yang disesuaikan dengan jenis tingkat pengukuran variabel yang digunakan (nominal, ordinal, interval, rasio). Pengetahuan tentang tingkat pengukuran ini penting untuk menentukan jenis ukuran statistik yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Bagian ini memuat deskripsi pembabakan yang ditampilkan di semua bab secara umum. Antara satu bab dengan bab yang lain juga harus berhubungan, sehingga tergambar sebagai satu kesatuan.

BAB II Deskripsi Lokasi Penelitian

Memuat gambaran situasi populasi atau lokasi keberlakuan temuan riset tempat penelitian ini dilakukan. Deskripsi tidak hanya sekedar memuat data sekunder saja, namun penjelasannya berusaha mengkaitkan relevansinya dengan variabel penelitian yang dibahas.

BAB III Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri dari dua bagian yakni;

a. Deskripsi Univariat

Bagian ini akan dijelaskan satu persatu deskripsi masing-masing variabel atau indikator yang menjadi kajian peneliti. Sebagai tampilan dimuat tabel frekuensi dan ukuran statistik deskriptif (ukuran pemusatan dan penyebaran) serta penjelasan mengapa hal tersebut terjadi. Sebagai pendukung analisis dapat digunakan pertanyaan

terbuka atau wawancara mendalam untuk mendukung atau memperjelas paparan data kuantitatif.

b. Deskripsi Bivariat

Bagian ini memuat tampilan tabel silang atau ukuran kekuatan hubungan antar variabel yang dijelaskan. Tabel silang disajikan berdasarkan pilihan persentase baris, persentase kolom atau persentase total yang disesuaikan dengan tingkat pengukuran variabelnya jika skala variabel ordinal.

Jika skalanya interval disajikan ukuran regresi dan analisis pengaruh antar variabelnya.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini memuat hasil uji hipotesis dan mendiskusikan hasilnya dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kemahiran dan pemahaman teoritis peneliti menjadi penting untuk menjelaskan makna kenapa hal tersebut dapat terjadi dalam penelitiannya. Selain itu juga dapat diketahui variabel lain apa saja yang mungkin dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk memperkaya kajian keilmuannya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Bagian ini menjelaskan secara eksplisit jawaban pertanyaan penelitian yang merupakan benang merah di antara masalah, hipotesis, tujuan penelitian, kesimpulan, implikasi dan saran.

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup

3. Form Penilaian Penelitian Kuantitatif

KRITERIA PENILAIAN UJI SKRIPSI

1. NAMA

2. NO. REGISTRASI

3. PROGRAM STUDI

NO	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	N x B
1.	Struktur/Logika Penulisan	2		
2.	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3.	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4.	Orisinalitas	1		
5.	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6.	Teknik Pengumpulan/Keabsahan Instrumen/Analisis Data	1		
7.	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8.	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

Keterangan:

Skala Nilai 1–100

Nilai Akhir =

Jumlah N.B : 10

Jakarta20

Penguji

(.....)

NIP

Kriteria Penelitian:

Tingkat Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2,3
56 — 60	C	2,0
51 — 55	C-	1,7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

B. PENELITIAN KUALITATIF

1. Format Hasil Penelitian Kualitatif

Abstrak

Lembar pengesahan Skripsi

Motto dan Persembahans

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (Jika Ada)

Daftar Gambar/Peta (Jika Ada)

Daftar Grafik (Jika Ada)

Daftar lampiran (Jika Ada)

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Masalah Penelitian

C. Fokus Penelitian

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Kerangka Konseptual

Bab II Metodologi Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

Bab III. Hasil Temuan dan Pembahasan

Bab IV. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Daftar Pustaka

2. Penjelasan Format Hasil Penelitian Kualitatif

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Berisi deskripsi latar belakang masalah penelitian yang diteliti serta argumentasi dan asumsi yang mendukung masalah tersebut layak untuk diteliti.

B. Masalah Penelitian

Berisi deskripsi mengenai masalah yang muncul pada wilayah atau objek tertentu, bukan menguraikan permasalahan secara umum yang berlaku di seluruh tempat.

C. Fokus Penelitian

Berisi deskripsi mengenai fokus penelitian yang dikaji, contoh bila judul penelitian tentang -Kenakalan Remajall, maka masalah penelitian harus difokuskan pada aspek tertentu apakah pergaulan bebasnya, minuman keras dan sebagainya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan biasanya berkenaan dengan upaya untuk mengumpulkan data empiris yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan pada umumnya terdiri dari: (1) kegunaan teoretis, yaitu kegunaan untuk mengembangkan pengetahuan atau wawasan ilmiah, dan (2) kegunaan praktis, yaitu setidaknya diharapkan dapat menyelesaikan masalah di daerah penelitian.

E. Kerangka Konseptual

Berisi serangkaian konsep atau teori yang diasumsikan dapat mendukung penelitian. Konsep atau teori yang dikembangkan tidak dimaksudkan untuk diuji sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan sebagai pisau analisis dalam mengkaji fenomena yang diteliti.

1. Definisi Konseptual

2. Hubungan antar konsep (jika ada)

BAB II Metodologi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berisi deskripsi mengenai letak dimana penelitian berlangsung berdasarkan aspek geografisnya.

2. Sumber Data

Berisi deskripsi dari mana data dikumpulkan termasuk bagaimana teknik penentuan informan, yang terdiri atas informan kunci dan inti. Informan kunci adalah informan pembuka dalam mempermudah proses pencarian data selanjutnya seperti seorang Lurah dan Koordinator Adat, sedangkan informan inti adalah informan yang ditunjuk oleh informan kunci dan dianggap mengetahui berbagai permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berisi deskripsi mengenai bagaimana teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu pengamatan, pengamatan berperan serta.

4. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Berisi deskripsi tentang perbandingan keabsahan data dari informan-informan yang mengetahui permasalahan secara empiris, peneliti yang memiliki pengetahuan dan konsep yang luas tentang masalah yang diteliti, atau dengan peneliti lain yang pernah mengkaji penelitian serupa.

5. Teknik Analisis Data

Berisi deskripsi mengenai teknik analisis data kualitatif yang berdasarkan pada pola-pola kejadian dan waktu tertentu yang terbentuk dalam proses pengumpulan data.

BAB III Hasil Temuan dan Pembahasan

Sub bab disesuaikan dengan kebutuhan penyajian data yang secara substantif berisi: (1) deskripsi hasil temuan yang diorganisir berdasarkan permasalahan penelitian, (2) deskripsi hasil analisis data, (3) eksplanasi keterkaitan konsep atau teori yang dikembangkan dan (4) pembahasan hasil penelitian.

BAB IV Kesimpulan

Daftar Pustaka

3. Form Penilaian Penelitian Kuantitatif

KRITERIA PENILAIAN UJI SKRIPSI

1. NAMA

2. NO. REGISTRASI

3. PROGRAM STUDI

NO	KOMPONEN	BOBOT (B)	NILAI (N)	N x B
1.	Struktur/Logika Penulisan	2		
2.	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3.	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4.	Orisionalitas	1		
5.	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6.	TehnikPengurnpulan/Keabsahan Instrumen/Analisis Data	1		
7.	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8.	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

Keterangan:

Skala Nilai 1–100

Nilai Akhir =

Jumlah N.B : 10

Jakarta20

Penguji

(.....)

NIP

Kriteria Penelitian:

Tingkat Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2,3
56 — 60	C	2,0
51 — 55	C-	1,7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

BAB III

TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Teknik Notasi Ilmiah

Teknik notasi ilmiah dimaksudkan di sini adalah bagaimana menuliskan kutipan sebagai sumber dalam tulisan ilmiah (skripsi dan sejenisnya). Catatan badan (*body note*) adalah salah satu teknik notasi ilmiah yang lazim digunakan pada penulisan skripsi.

Catatan badan (*body note*) adalah kutipan yang nama penulis sumbernya dituliskan langsung pada kalimat yang dikutip. Unsur catatan badan ditulis secara berurutan, terdiri dari nama penulis sumber; tahun penerbitan; dan halaman sumber yang dikutip.

Penempatan catatan badan dapat diletakkan pada awal kutipan atau pada akhir kutipan.

Contoh catatan badan pada awal kutipan :

- Kemmis dan Taggart (1988: 5-6) mengartikan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial...dan seterusnya.
- Menurut Kemmis dan Taggart (1988: 5-6), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial...dan seterusnya.

Contoh catatan badan pada awal kutipan

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial... dan seterusnya (Kemmis dan Taggart, 1988: 5-6).

Kutipan juga dapat dikutip dari kutipan (sumber kedua). Dalam hal ini maka penulisannya harus mencantumkan nama penulis sumber pertama dan nama penulis sumber ke dua.

Contoh kutipan dalam kutipan catatan badan pada awal kutipan

- Hatch dan Gardner (dalam Golemn, 2000:166) mengidentifikasi kecerdasan antar pribadi berdasarkan keterampilan esensial dalam...dan seterusnya.

B. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka terdiri dari berbagai jenis sumber yaitu buku, jurnal, makalah baik yang berbentuk cetakan, CD, maupun internet. Berikut ini cara penulisan dari beberapa bentuk sumber dan selengkapnya ada pada contoh Daftar Pustaka.

1. Cara penulisan dari beberapa bentuk sumber untuk Daftar Pustaka

E-Book sebagai sumber referensi:

Nama Penulis. Tahun, *Judul Buku* [online]. Penerbit, dari: Situs Website> [Tanggal mengutip]

Greiner, A.C. & Knebel, E. 2003, *Health Professions Education: A Bridge to Quality* [on line]. National Academies Press, dari: <http://www.nap.edu>> [4 Jun 2006]

CD-ROM sebagai sumber referensi:

Judul, Tahun, [CD-ROM], Penerbit, Kota

Women and HIV/AIDS: Reproductive and Sexual Health, 2005, [CD-ROM].

Reproductive Health Matters, Lendon

Artikel Jurnal sebagai sumber referensi:

Nama Penulis. Tahun. Judul Artikel', Nama Jurnal, vol....., no.Bulan, halaman.

Laurent, D. et al. 2005. 'Structure-Activity Relationships of Dengue Antiviral Polycyclic Quinones', *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, vol. 36, no. 4, Jul., pp 901-905

Alfret Luasunaung, Victoria Manoppo, dan Joshian N.W. Schadu. 2015. "Monitoring dan Evaluasi Lokasi Penyelaman Pulau Bunaken Taman Nasional Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara' *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, vol. 14, no. 2, September, hal. 1-7

Artikel Jurnal dari Internet sebagai sumber referensi:

Nama Penulis. Tahun. 'Judul Artikel', *Nama Jurnal*, [online], vol....., no...., halaman.Dari: Situs Website. [Tanggal Pengutipan]

Keane, V.P. et al. 1997, 'Risk Factors for Development of Non-Response to First-Line Treatment for Tuberculosis in Southern Vietnam' *International Journal of Epidemiology*. [Online], vol. 26, no. 5, pp. 1115-1120. Dari: <http://www.oupjournals.org>. [21 Jun 2005]

2. Contoh Daftar Pustaka (untuk penulisan body note)

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Widodo, 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Alaerts, G. dan Sumastri Santika, 1987. *Metode Penelitian Air*. Surabaya: Usaha Nasional.

Azwar, Azrul, 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Wijaya.

Bardach, John E. 2003. "Fish", *Encyclopedia Americana*. New York Americana Corporation.

Heller, Robert, at all, 1979. *Earth Science*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Herawati, Neneng, 2000. *Kajian Kesesuaian Lahan Untuk Rekreasi Berkemah di Kecamatan Pamijahan* [Skripsi]. Jurusan Geografi FIS.UNJ. Jakarta

Here, Tony, 2000. *Selamatkan Bumi Kita*. Semarang :Mandira Jaya.

Keane, V.P. et al. 1997, 'Risk Factors for Development of Non-Response to First-Line Treatment for Tuberculosis in Southern Vietnam' *International Journal of Epidemiology*. [Online], vol. 26, no. 5. Dari: <http://www.oupjournals.org>. [21 Jun 2005]

Kodoati, Robert dan Sugiyanto, 2002. *Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Lakitan, Benyamin, 1994. *Klimatologi Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Laksmi, Betty Sri dan Winiati Pudjirahayu, 1990. *Penanganan Limbah Industri*. Bogor
Kanisius.
- Laurent, D. et al. 2005. 'Structure-Activity Relationships of Dengue Antiviral Polycyclic Quinones', *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, vol. 36, no. 4, Jul.
- Moran, Joseph M., at all, 1980. *Introduction to Environmental Science*. San Francisco: W.H. Freeman and Company.
- Peuquet, Donna J. and Duane F. Marble, 1990. *Introductory Readings in Geographic Information Systems*. New York: Taylor & Francis Inc.
- Prahasta, Eddy, 2001. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Robinson, Arthur H., at all, 1984. *Elements of Cartography* Singapore: John Wiley & Sons.
- Sandi, I Made, 1985. *Geografi Regional Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Shaffer, E.R. et al. 2005, 'Ethics in public health research: global trade and public health', *American Journal of Public Health*, [Online], vol. 95, no. 1..
Dari: Proquest/ABI-Inform. <http://www.proquest.com/-pqdweb/> [7 Apr 2005]
- Soemarwoto, Otto. 1992. *Indonesia Dalam Kancah Isu Lingkungan*
- Soemarwoto, Otto 1995 *Perubahan Atmosfer Sebuah Tantangan Global*. Jakarta: Rosda Jayaputra
- Syahputra, Adi dan Warnadi, 2002. "Belajar Dari TPA Bantargebang". *Buletin PEDULI*. Tahun 1 Nomor 1. Ditjen Dikdasmen Depdiknas. Jakarta
- Winarno, 1986. *Air Untuk Industri Pangan*. Jakarta: Gramedia

C. Catatan Kaki

Dalam bagian ini akan dicoba untuk menguraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai salah satu teknik notasi ilmiah yang mempergunakan catatan kaki. Tidak semua aspek dari teknik notasi ilmiah tersebut akan dibahas disini melainkan bagian yang penting- penting saja. Diharapkan dengan menguasai aspek-aspek yang bersifat esensial maka mahasiswa akan mampu mengkomunikasikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

Tanda catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka Arab yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka 1 sampai habis dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab yang baru. Satu kalimat mungkin terdiri dari beberapa catatan kaki sekiranya kalimat itu terdiri dari beberapa kutipan. Dalam keadaan seperti ini maka tanda catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup. Sedangkan satu kalimat yang seluruhnya terdiri dari satu kutipan tanda catatan kaki diletakkan sesudah tanda baca penutup kalimat Umpamanya:

Larabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode dan Conant mengidentifikasi ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil dari pengamatan dan percobaan.

Sekiranya kalimat di atas disusun menjadi tiga buah kalimat yang masing-masing mengandung sebuah kutipan maka tanda catatan kaki ditulis sesudah tanda baca penutup.

Larabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan ilmiah. Sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode. Pendapat lain dikemukakan oleh Conant yang mengidentifikasi ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil pengamatan dan percobaan.

Kalimat yang kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sebagai berikut:

¹Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston: Houghton Mifflin, 1964), p.4

²Maurice N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p. 15

³James B. Conant, *Science and Common Sense* (New Haven: Yale University Press, 1961), p.25

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat dimulai setelah beberapa ketukan tik dari pinggir, asalkan dilakukan secara konsisten.

Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap, sedangkan jumlah pengarang yang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata et.al.(et alii: dan lain-lain).

⁴William S. Sahakian dan Mabel L. Sahakian dan Mabel L. Sahakian, *Realms of Philosophy* (Cambridge: Schenkman, 1965)

⁵Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden, *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966)

⁶Sukarno et al *Dasar-dasar Pendidikan Science* (Jakarta : Bharata, 1973)

Kutipan yang diambil dari halaman tertentu disebutkan halamannya dengan singkatan p (pagina) atau h (halaman). Sekiranya kutipan itu disarikan dari beberapa halaman umpamanya dari halaman 1 sampai dengan 5 maka ditulis pp. 1-5 atau hh.1-5.

Kadang-kadang halaman juga disingkat dengan him. (halaman). Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja dituliskan nama bukunya atau dituliskan Anon. (*Anonymous*) di depan nama buku tersebut. Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun penerjemah buku tersebut sedangkan sebuah kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya seperti contoh berikut:

⁷*Rencana Strategi Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976.)

⁸E.F.Schumacher, *Keluar dari Kemelut*, terjemahan Mochtar Pabottingi (Jakarta: LP3ES, 1981)

⁹James R. Newman (ed.), *What is Science?* (New York: Simon and Schuster, 1955)

Sebuah makalah yang dipublikasikan dalam majalah, Koran, kumpulan karangan atau disampaikan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip yang disertai dengan informasi mengenai makalah tersebut.

¹⁰Karlina, "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuwan," *Kompas*, 12 Desember 1981, p.4

¹¹Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," *Pustaka*, th. III No. 3, April 1979, pp. 11-14.

¹²M. Sastrapratedja, "Perkembangan Ilmu dan Teknologi dalam Kaitannya dengan Agama dan Kebudayaan," Makalah disampaikan dalam Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) III, LIPI, Jakarta, 15-19 September 1981.

¹³B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam," Ilmu dalam Perspektif, ed.

¹⁴Jujun S. Suriasumantri (Jakarta: Gramedia, 1978) pp. 129-133

Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan memakai notasi op. cit. (opera citato: dalam karya yang telah dikutip), loc. cit. (loco citato: dalam tempat yang telah dikutip dan ibid.(ibidem: dalam tempat yang sama). Untuk pengulangan maka nama pengarang tidak ditulis lengkap melainkan cukup nama familinya saja. Sekiranya pengulangan dilakukan dengan tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi ibid. Seperti dalam contoh berikut:

Ibid., p. 131.

Artinya kita mengulang kutipan dari karangan B. Suprpto seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 13 meskipun dengan nomor halaman yang berbeda. Sekiranya kita mengulang kutipan M. Sastrapratedja dalam catatan kaki nomor 12 terhalang oleh karangan B. Suprpto maka kita tidak mempergunakan ibid. melainkan loc. cit. seperti contoh di bawah ini:

¹⁵Sastrapratedja, loc. Cit.

Ulangan dengan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan mempergunakan op. Cit.

¹⁶Wiliardjo, op. cit., p.12

Sekiranya dalam kutipan kita dipergunakan seorang pengarang yang menulis beberapa karangan maka untuk tidak membingungkan sebagai pengganti loc. Cit. atau op. cit. dituliskan judul karangannya. Bila judul karangan itu panjang maka dapat dilakukan penyingkatan selama itu mampu menunjukkan identifikasi judul karangan yang lengkap seperti :

¹⁷Larrabee, Reliable Knowledge, p.6

Kadang-kadang kita ingin mengutip sebuah pernyataan yang telah dikutip dalam karangan yang lain. Untuk itu maka kedua sumber itu kita tuliskan sebagai berikut:

¹⁸Robert K. Marton, "The Ambivalence of Scientist," pp. 77-97, dikutip langsung (atau tidak langsung) oleh Maurice

¹⁹N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p.114

Semua kutipan tersebut diatas, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. sumbernya kemudian kita sertakan dalam daftar pustaka. Hal ini kita kecualikan untuk kutipan yang kita dapatkan dari sumber kedua sebagaimana tampak dalam catatan kaki nomor 18. Terdapat perbedaan notasi bagi penulisan sumber dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Perbedaan notasi ini disebabkan perbedaan fungsi dari sumber referensi dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dalam catatan kaki pengarang dituliskan lengkap dengan tidak mengalami perubahan apa-apa. Sedangkan dalam daftar pustaka nama pengarang harus disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya. Tujuan utama dari catatan kaki adalah mengidentifikasi lokasi yang spesifik dari karya yang dikutip. Di pihak lain, tujuan utama dari daftar pustaka adalah mengidentifikasi karya ilmiah itu sendiri. Untuk itu maka dalam daftar pustaka tanda kurung yang membatasi penerbit dan domisili penerbit tersebut dihilangkan serta demikian juga lokasi halaman. Dengan demikian maka catatan kaki (CK) nomor 1,4, 5, 6, 9, 11 dan 13 bila dimasukkan ke dalam daftar pustaka (DP) berubah sebagai berikut:

(1) CK: Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston: Houghton Mifflin, 1964), p. 4

DP: Larrabee, Harold a. *Reliable Knowledge*. Boston: Mifflin, 1964.

(4) CK: William S. Sahakian dan Mane! L. Sahakian, *Reclins of Philosophy* (Cambridge: Schenkman, 1965).

DP: Sahakian, William S., dan Sahakian, Mabel L. *Realms of Philosophy*, Cambridge: Schenkman, 1965.

(5) CK: Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden. *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966)

DP: Blake, Ralph M., Ducasse, Curt J. dan Madden, Edward H. *Theories of Scientific Method*. (Seattle: The University of Washington Press, 1966).

(6) CK: Sukarno tal, Dasar-Dasar Pendidikan Science (Jakarta: Bharata, 1973) p....

DP: Sukarno et al. Dasar-Dasar Pendidikan Science. Jakarta: Bharata, 1973.

(9) CK: James R. Newman (ed.). What is science?(New York: Simon and Schuster, 1955).

DP: Newman, James R. (ed.). Simon and Schuster, New York, 1955.

(11) CK: Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," Pustaka. Th. III No.3, April 1979, pp. 11-14.

DP: Wilardjo, Like. "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," Pustaka. Th. III No.3, April 1979.

(13) CK: B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam," Ilmu dalam Perspektif, ed. Jujun S. Surismantri (Jakarta: Gramedia, 1978), pp.129-133.

DP: Suprpto, B. "Aturan Permainan dalam Ilmu -Ilmu Alam," Ilmu dalam Perspektif, ed. Jujun S. Surismantri, 129-133. Jakarta: Gramedia, 1978.

Daftar pustaka itu kemudian diurut berdasarkan huruf pertama dari nama famili pengarang.

Demikianlah secara singkat telah dibahas teknik notasi ilmiah yang penting yang biasanya dipergunakan dalam penulisan ilmiah. Pembahasan secara lebih terinci dapat dibaca dalam buku pedoman penulisan yang secara khusus mengkaji masalah ini dengan berbagai variasinya untuk standar yang bersifat internasional maka dapat dibaca umpamanya buku karangan Jacques Barzun dan Henry F. Graff yang berjudul *The Modern Researcher*, Kate L. Turabian yang berjudul *Student's Guide for Writing College Papers*, Eugene Ehrlich dan Daniel Murphy yang berjudul *Writing and Researching Term Papers and Reports* dan Peyton Hurt yang berjudul *Bibliography and Footnotes*

BAB IV
CONTOH-CONTOH PENULISAN

A. HALAMAN SAMPUL (COVER) SKRIPSI

**EKSISTENSI KELOMPOK USAHA BERSAMA
SEBAGAI MARKETING POLITIK**

Studi Kasus: Marketing Politik PKS

Font size
16



Diameter 4 cm

Nurcholis Afianto
4415041910

Font size 12

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

Font size 16

Catatan: Huruf Times New Roman dengan Ukuran lihat sebelah Kanan Kiri Huruf

B. LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Kedudukan : Pembimbing I

Nama :
NIP :
Kedudukan : Pembimbing II

Dengan ini memberi persetujuan kepada :

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Untuk mendaftar sidang Skripsi pada Prodi Sosiologi

Jakarta,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1

.....
NIP :

.....
NIP :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Sosiologi

(.....)
NIP

C. LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP.....

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdul Rahman Hamid, SH, MH</u> NIP. 19740504 200501 1 002 Ketua sidang
2.	<u>Atik Kurniawati, M. Si</u> NIP. Sekertaris
3.	<u>Dr. Robet</u> NIP Anggota/ Penguji Ahli
4.	<u>Meila Rizkia Fitri, M.Si.</u> NIP. Anggota/Pembimbing I
5.	<u>Marista Christina Shally K</u> NIP. Anggota/ Pembimbing II

Tanggal Lulus: 11 Februari 2016

CATATAN:

**Diajukan setelah ujian skripsi dan disetujui oleh para penguji

D. PENULISAN ABSTRAK

ABSTRAK

Muhammad Andi Prabowo, Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Paragraf II : Berisi tentang Permasalahan dan tujuan penelitian

Eksistensi Kelompok Usaha Bersama sebagai Marketing Politik

Paragraf III : Berisi metodologi

Paragraf IV : Berisi hasil penelitian

Kata Kunci : 3 sd 4 kata kunci

Catatan : Spasi 1, full teks, dan antar paragraf 6pt

E. PENULISAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In het heden ligt het verleden, in het nu wat komen zal.

Dalam masa sekarang kita mendapati masa lalu,
Dalam masa sekarang juga kita mendapati apa yang akan datang

Historia docet!

Sejarah itu memberikan pelajaran kepada kita
(Sindhunata)

Kupersembahkan skripsi ini untuk Mama dan Ayah tersayang dan tercinta

Yang selalu sabar membimbingku hingga dewasa

Atas segala do's, motivasi dan pengorbanan

Yang selalu menguatkan

Fuad, Faqih, Adi dan Riri

Motivasi dari kalian membuatku selalu kuat dan tersenyum

Merci beaucoup, Je t'aime

Catatan :

Ucapan terima kasih kepada orang tua, keluarga atau orang yang berjasa di cantumkan di Persembahan, bukan di Kata Pengantar.

F. PENULISAN KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penulisannya, peneliti mendapat bantuan dan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dekan FIS
2. Pembimbing 1
3. Pembimbing II
4. Koorprodi
5. Para Dosen Sosiologi
6. dst (sebutkan satu persatu)

Kepada semua yang telah mendukung, mendo'akan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya.Aamiin.

Jakarta, Februari 2023

E.N.

Catatan :

1. Paragraf 1 dan 2, boleh di ubah gaya bahasanya.
2. Urutan ucapan terima kasih (sudah formal)
3. Penyebutan Nama, tanpa diawali dengan kata –Bapak/Ibu, tapi langsung nama beserta gelarnya

G. PENULISAN DAFTAR GRAFIK

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik	131
Grafik 2 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik dan Memiliki Penalaran Tinggi	132
Grafik 3 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik dan Memiliki Penalaran Rendah	134
Grafik 4 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Simulasi.....	135

H. PENULISAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Memprediksi Perilaku Sikap-Sikap Spesifik.....	27
Tabel 2 : Kata Kunci Pengertian Sikap	27
Tabel 3 : Kata Kunci Pengertian Sejarah	44
Tabel 4 : Hubungan antara Konsep-Konsep Tentang Wanita Cantik dan Reformasi	52
Tabel 5 : Tahap-Tahap Untuk memperkenalkan Keanehan	54
Tabel 6 : Tahap-Tahap Model Mengajar Simulasi Sosial	61
Tabel 7 : Kata Kunci Metode Pembelajaran	66
Tabel 8 : Kata Kunci Pengertian Penalaran Formal	92

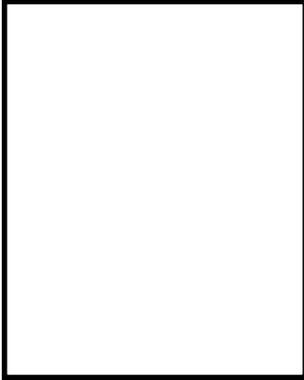
I. PENULISAN DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian	105
Lampiran 1a : Kuesioner Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah.....	109
Lampiran 1b : Tes Penalaran Formal Siswa.....	111
Lampiran 2 : Hasil Uji Coba Instrumen	113
Lampiran 3 : Materi Pembelajaran	115
Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian	118
Lampiran 5 : Data Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah secara Keseluruhan yang Mengikuti Metode Sinektik dan Metode Simulasi	120

J. PENULISAN RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS



Adrian, lahir di Jakarta, 13 Oktober 1985, menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 1997, Sekolah Menengah Pertama tahun 2000 dan Sekolah Menengah Atas di SMA 5 Negeri Bogor pada tahun 2003, melanjutkan kuliah pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) pada tahun 2003.

Penulis sangat tertarik pada bidang kegeografian terutama dalam bidang SIG (Sistem Informasi Geografi), dan banyak mengikuti seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Geografi.

Tiada gading yang tak retak, apabila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis dengan email opunkrose@yahoo.com atau dengan nomor handphone 087878204290, dengan alamat Jl. Kalimantan Blok AD 06 Cilebut Bumi Pertiwi, Bogor 16710.

Ket:

Spasi 1, Foto yang sopan.

Paragraf 1 : Nama dan riwayat pendidikan

Paragraf 2 : Publikasi dan Prestasi

Paragraf 3 : Korespondensi